

Status intimacy pada pasangan suami istri kristen dengan usia pernikahan 1-2 tahun dan pengaruhnya terhadap kehidupan pernikahan

Amanda Octacia Sjam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344240&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Status Intimacy Pada Pasangan Suami Istri Kristen Dengan Usia Pemikahan 1 - 2 Tahun dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Pemikahan

(118 +- xv), (8 tabel)_ (1 skema), (4 lampiran)

Dalam suatu pemikahan, dua orang yaitu pria dan wanita beréatu untuk membina suatu kehidupan rumah tangga yang akan mereka jalani sepanjang kehidupan mereka. Salah satu faktor penentu kelanggengan dalam suatu pemikahan adalah kemampuan individu untuk membuka diri kepada pasangannya dan menjalin suatu relasi yang hangat. Kemampuan ini sering disebut sebagai intimacy. Intimacy setiap individu dapat berbeda-beda tingkat kedalaman dan komitmennya. Perbedaan tingkat kedalaman dan komitmen dalam intimacy, disebut status intimacy.

Permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana status intimacy pada pasangan suami istri Kristen dengan usia pemikahan 1 - 2 tahun dan pengaruhnya terhadap kehidupan pemikahan mereka. Untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara. Penelitian ini melibatkan 3 pasangan suami istri Kristen dengan usia pemikahan 1 - 2 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua subjek pria yang berstatus sebagai suami dalam penelitian ini memiliki status intimacy yang berada pada tahap pseudointimate. Sedangkan subjek wanita yang berstatus sebagai istri dalam penelitian ini masing-masing memiliki status intimacy yang berada pada tahap pseudointimate, intimate dan merger committed. Status intimacy yang dimiliki oleh suami dan istri juga berpengaruh terhadap kehidupan pemikahan mereka, dimana suami maupun istri yang tidak terpenuhi kebutuhannya dalam relasinya dengan pasangan akibat adanya perbedaan status intimacy antara keduanya, mengalami ketidakpuasan dalam pemikahan mereka. Namun, adanya ajaran Kristiani yang dihayati oleh semua subjek sebagai dasar dari pernikahan telah membuat mereka berhasil untuk terus mempertahankan kehidupan pemikahannya.

<hr>